

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI IBU DALAM MEMILIH
PERSALINAN DI RUMAH OLEH BIDAN DI PUSKESMAS
PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2016**

Ermawaty A. Siallagan

Staff Pengajar STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Background : *The location of childbirth is one of the factors which can psychologically influence mothers who are giving birth to babies. The wrong selection of location and childbirth aide will directly affect mothers' health. The selection of the location and the aides of childbirth can be influenced by several factors such as the distance of health service facility, transportation, demographic location, and knowledge of searching for the right childbirth aide.*

Goals : *The research is quantitative with cross sectional analytic survey. The method of the analysis was factor analysis in which the variables were reduced to one or two factors which influenced mothers to select the home birth by midwives.*

Method : *The population was all mothers who gave birth to babies, aided by midwives at home, and 110 of them were used as the samples, using purposive sampling technique with inclusive and exclusive criteria.*

Result : *The result of the factor analysis showed that of 12 variables, eight of them could be included in the factor analysis with MSA value > 0.05 . Of the eight factors, two of them became internal and external factors. Internal factor contributed 70%, while external factor contributed 77% in influencing mothers to select the location of childbirth at home. From the internal factor, it was found that childbirth environment was the most influencing factor (85.5%), while from the external factor, it was found that childbirth expense was the most influencing factor (84.1%).*

Conclusion : *The conclusion of the research was that internal factor (childbirth environment) and external factor (childbirth expense) influenced mothers to select home birth by midwives in the working area of Batu Pancur Puskesmas. It is recommended that midwife professionalism should be improved in giving childbirth service so that people will be motivated to select health facility in giving birth to babies.*

Keywords: *Factor Analysis, Home Birth, Midwives*

PENDAHULUAN

Persalinan sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan tempat persalinan berlangsung. Idealnya, setiap wanita yang bersalin dan tim yang mendukung serta memfasilitasi usahanya untuk melahirkan bekerja sama dalam suatu lingkungan yang

paling nyaman dan aman bagi ibu yang melahirkan. (Varney, 2008)

Tempat yang paling ideal untuk persalinan adalah fasilitas kesehatan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan. Minimal di fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang mampu memberikan

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED).

Pemilihan tempat bersalin dan penolong persalinan yang tidak tepat akan berdampak secara langsung pada kesehatan ibu. Sampai saat ini angka kematian ibu di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Laporan survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terakhir memperkirakan angka kematian ibu adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. Bahkan WHO, UNICEF, UNFPA, dan World Bank memperkirakan angka kematian ibu lebih tinggi, yaitu 420 per 100.000 kelahiran hidup. (Prasetyawati, A.E., 2012)

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar 2010, persalinan ibu anak terakhir dari kelahiran lima tahun terakhir menunjukkan bahwa 55,4 % melahirkan di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit (pemerintah dan swasta), rumah bersalin, Puskesmas, Pustu, praktek dokter atau praktek bidan. Terdapat 43,2% melahirkan di rumah/lainnya dan hanya 1,4 persen yang melahirkan di polindes/poskesdes. Apabila dianalisis lebih lanjut, diantara anak yang dilahirkan di rumah/lainnya, ternyata tenaga yang menolong proses persalinan adalah dokter (2,1%), bidan (51,9%), paramedis lain (1,4%), dukun (40,2%), serta keluarga (4,0%).

Di Sumatera Utara berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2011 cakupan penolong persalinan 91,61% sudah ditolong oleh tenaga kesehatan. Namun pemilihan tempat persalinan berdasarkan riskesdas 2010, 59,7% persalinan berlangsung di rumah/lainnya, 38,6% melahirkan di fasilitas kesehatan dan 1,7% yang melahirkan di Polindes/Poskesdes.

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang persentase pertolongan persalinan oleh Nakes mengalami penurunan. Tahun 2010 dengan jumlah persalinan 8372, persalinan oleh tenaga kesehatan sebanyak 8372 (100%) namun pada tahun 2011 jumlah persalinan 8326, persalinan oleh tenaga kesehatan hanya 7479 (88,83%).

Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh penulis di Puskesmas Pancur Batu yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan yang terdiri dari desa Sei Muka, desa Tanah Datar, desa Benteng, desa Mesjid Lama, desa Sumber Tani, desa Indra Yaman, desa Dahari Selebar, Desa Pahang, desa Dahari Indah, desa Padang genting terdapat 736 persalinan normal pada tahun 2012. Berdasarkan laporan bidan desa Dari 736 jumlah persalinan terdapat 449 (61%) persalinan di rumah dan ditolong oleh bidan.

Fakta masih adanya angka persalinan di rumah, menuntut diperlukannya pengoptimalan pemberdayaan sarana dan tenaga kesehatan yang ada untuk persalinan.

Permasalahan

Tingginya angka persalinan di rumah yang disebabkan oleh banyak faktor sehingga menimbulkan masalah terhadap kesehatan ibu akibat terlambat mendapat rujukan bila terjadi kegawatdaruratan dalam persalinan, maka perlu dilakukan penelitian “Analisis Faktor yang Memengaruhi Ibu dalam Memilih Persalinan di Rumah oleh bidan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016”

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor (umur, pendidikan, pendapatan

keluarga, biaya persalinan, kepercayaan terhadap bidan, akses pelayanan kesehatan, takut terhadap intervensi medis, lingkungan persalinan, dukungan suami/keluarga, dukungan penolong persalinan, paritas, dan pengetahuan tentang persalinan) yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah.

Hipotesis

Ada faktor (umur, pendidikan, pendapatan keluarga, biaya persalinan, kepercayaan terhadap bidan, akses pelayanan kesehatan, takut terhadap intervensi medis, lingkungan persalinan, dukungan suami/keluarga, dukungan penolong persalinan, paritas, dan pengetahuan tentang persalinan) yang paling dominan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran perilaku ibu dalam memilih tempat dan penolong persalinan secara aman.
2. Mengetahui faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Faktor

Pada penelitian ini, uji kelayakan dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, dan pada uji kelayakan yang ke 5 sudah tidak ada nilai MSA yang di bawah 0,5 maka dari 12 (dua belas) variabel yang ada ternyata ada 4 variabel yang dikeluarkan dari faktor yaitu :

- a. Umur
- b. Paritas
- c. Dukungan penolong persalinan
- d. Akses pelayanan kesehatan

Analisis Faktor (Pembentukan Faktor) Yang Memengaruhi Ibu Dalam Memilih Persalinan Di Rumah Oleh Bidan

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan banyaknya faktor yang terbentuk yaitu :

a. *Communalities*

Tabel 1. Distribusi Besarnya Hubungan Variabel yang Memengaruhi Ibu Dalam Memilih Persalinan Di Rumah dan Di Tolong Oleh Bidan Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Variabel	Ekstraksi
Pendidikan	0.237
Pendapatan	0.449
Biaya Persalinan	0.255
Kepercayaan Terhadap Bidan	0.490
Takut Terhadap Intervensi Medis	0.552
Lingkungan Persalinan	0.615
Pengetahuan tentang persalinan	0.665
Dukungan Suami	0.578

Pada table 1. diatas variabel pendidikan, angkanya adalah 0,237, hal ini berarti sekitar 23,7% variabel pendidikan bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Untuk variabel pendapatan angkanya adalah 0,449, hal ini berarti sekitar 44,9% variabel pendapatan bisa dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian seterusnya untuk variabel yang lainnya, dengan ketentuan semakin besar communalities sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor.

b. Total Variance Explained

Tabel 2. Hasil Analisis Terbetuknya Faktor yang Memengaruhi Ibu Dalam Memilih Persalinan Di Rumah dan Di Tolong Oleh Bidan Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Komponen	Angka Eigenvalues		
	Total	% Varians	Kumulatif
1	2.236	27.950	27.950
2	1.605	20.059	48.009
3	1.043	13.042	61.051
4	0.813	10.165	71.215
5	0.694	8.677	79.892
6	0.631	7.891	87.784
7	0.563	7.035	94.819
8	0.414	5.181	100.000

Dari tabel 2 diatas menyatakan bahwa hanya 3 faktor yang terbentuk, terlihat dari eigenvalues dengan nilai diatas 1, namun pada faktor yang keempat angka eigenvalues sudah dibawah 1, yakni 0,995 sehingga proses factoring seharusnya berhenti pada tiga faktor saja, maka dalam penelitian ini hanya 3 faktor yang terbentuk.

c. Component Matrix (Pengelompokan Variabel Menjadi Faktor)

Tabel 3. Distribusi Proses Penentuan Variabel yang Memengaruhi Ibu Dalam Memilih Persalinan Di Rumah dan Di Tolong Oleh Bidan Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

No	Variabel	Component	
		1	2
1	Pendidikan	-.319	.367
2	Pendapatan	-.191	.643
3	Biaya Persalinan	-.059	.502
4	Kepercayaan Terhadap Bidan	.547	.436
5	Takut Terhadap Intervensi Medis	.732	.125

Tabel 3. (Lanjutan)

No	Variabel	Component	
		1	2
6	Lingkungan Persalinan	.698	.356
7	Pengetahuan tentang persalinan	.809	-.098
8	Dukungan Suami	-.339	.680

Tabel 3 menunjukkan distribusi ke-8 variabel pada 2 faktor yang terbentuk. Angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah faktor loadings yang menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1 dan faktor 2. Proses pemasukan variabel ke faktor dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Jika nilai faktor loading menunjukkan angka diatas 0,5 maka korelasi variabel terhadap faktor tersebut kuat, dan Jika nilai faktor loading menunjukkan angka dibawah 0,5 maka korelasi variabel terhadap faktor tersebut lemah. Untuk variabel pendidikan masih belum jelas akan dimasukkan ke dalam faktor 1 atau 2, oleh karena itu perlu dilakukan proses rotasi agar semakin jelas perbedaan sebuah variabel akan dimasukkan ke dalam faktor 1 atau 2.

d. Rotated Component Matrix (Pengelompokan Variabel Menjadi Faktor Yang Lebih Nyata)

Tabel 4. Distribusi Penentuan Variabel yang lebih Jelas dan Nyata Memengaruhi Ibu Dalam Memilih Persalinan Di Rumah dan Di Tolong Oleh Bidan Di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

No	Variabel	Component	
		1	2
1	Pendidikan	-.170	.456
2	Pendapatan	.047	.669
3	Biaya Persalinan	.121	.491

Tabel 4. (Lanjutan)

No	Variabel	Component	
		1	2
4	Kepercayaan Terhadap Bidan	.666	.216
5	Takut Terhadap Intervensi Medis	.730	-.140
6	Lingkungan Persalinan	.779	.089
7	Pengetahuan tentang persalinan	.724	-.376
8	Dukungan Suami	-.078	.756

Pada tabel 4 component matriks terlihat faktor loading yang dulunya kecil sekarang semakin diperkecil dan faktor loading yang dulunya besar sekarang semakin diperbesar. Dengan demikian, kedelapan variabel telah direduksi menjadi 2 faktor, yaitu:

1. Faktor 1 terdiri dari variabel kepercayaan terhadap bidan (0,666), takut terhadap intervensi medis (0,730), lingkungan persalinan (0,779), dan pengetahuan tentang persalinan (0,724)
2. Faktor 2 terdiri dari variabel pendidikan (0,456), pendapatan (0,669), biaya persalinan (0,491) dan dukungan suami (0,756).

e. Validasi Faktor Yang Terbentuk

Tabel 5. Distribusi Validasi Faktor yang Terbentuk

Dari tabel 5 dapat dilihat

No	Componen	1	2
1.	Faktor 1	.936	-.351
2.	Faktor 2	-.351	.936

angka-angka yang ada pada diagonal, antara komponen 1 dengan komponen 1, komponen 2 dengan komponen 2. Terlihat kedua angka jauh di atas 0.5 (0.936). ini membuktikan bahwa pembentukan faktor sudah tepat karena memiliki

korelasi yang tinggi sebelum dirotasi dan sesudah dirotasi.

Penamaan Faktor yang Terbentuk

Untuk mengetahui faktor mana yang paling memengaruhi dari kedua faktor dengan melihat skor dari kedua tabel tersebut yaitu : Baik $\geq 80\%$, Sedang $60\%-70\%$, Kurang $\leq 59\%$.

1. Faktor 1 terdiri dari variabel kepercayaan terhadap bidan, takut terhadap intervensi medis, lingkungan persalinan dan pengetahuan tentang persalinan. Faktor ini dinamakan "Faktor Internal". Faktor ini memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan sebesar 70% (Sedang).
2. Faktor 2 terdiri dari variabel pendidikan, pendapatan keluarga, biaya persalinan dan dukungan suami. Faktor ini dinamakan "Faktor Eksternal". Faktor ini memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan sebesar 77% (Sedang).

Faktor I (Faktor Internal)

a. Faktor Kepercayaan Terhadap Bidan

Berdasarkan analisis, Faktor kepercayaan terhadap bidan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,721 dan faktor *loading* 0,666 hal ini menunjukkan korelasi yang positif antar variabel di faktor 1 (satu) dimana semakin ibu percaya kepada bidan maka ibu akan memilih bidan sebagai penolong persalinan.

Kepercayaan yaitu sikap untuk menerima suatu pernyataan atau pendirian, tanpa menunjukkan sikap pro atau anti. Suatu penelitian kualitatif oleh Suryati (2009) tentang

pemanfaatan bidan desa sebagai penolong persalinan ditinjau dari aspek sosial budaya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kutalimbaru bahwa kepercayaan ibu terhadap bidan desa sebagai penolong persalinan cukup tinggi. Karena mereka beranggapan bahwa melahirkan di bidan jauh lebih aman. Selain itu kepercayaan mereka terhadap bidan juga dipengaruhi oleh mertua mereka yang sudah berpengalaman serta masukan dari lingkungan sekitar.

Kepercayaan terhadap bidan menjadi salah satu faktor internal yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan karena ibu percaya bahwa dengan ditolong oleh bidan maka persalinan ibu akan aman. Dimana bidan merupakan tenaga yang profesional dan memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai dalam menolong persalinan. Selain itu pengalaman para ibu terhadap bidan juga cenderung baik karena pelayanan yang diberikan oleh bidan dan kepercayaan ini juga didukung oleh anggota keluarga dan lingkungan sekitar yang sudah memiliki penilaian yang positif terhadap bidan.

b. Faktor Takut terhadap Intervensi Medis

Berdasarkan analisis, Faktor takut terhadap intervensi medis memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,727 dan faktor *loading* 0,730 hal ini menunjukkan korelasi yang positif antar variabel di faktor 1 (satu) dimana semakin ibu takut terhadap tindakan medis yang ada di Rumah Sakit maka ibu akan semakin memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Intervensi medis merupakan salah satu faktor yang memperparah rasa sakit secara fisik pada saat melahirkan. Namun gangguan fisik ini dapat berpadu dengan gangguan psikologis yaitu rasa takut ibu sehingga menjadi lingkaran setan yang sulit diputus. Ketika ibu sangat takut menghadapi persalinan, secara otomatis otak mengatur dan mempersiapkan tubuh untuk merasa sakit. Akibatnya rasa sakit saat persalinan semakin terasa. Artinya sakit semakin parah dan akhirnya ibu semakin takut. (Danuatmaja, B dan Meiliasari, M. 2008)

c. Faktor Lingkungan Persalinan

Hasil analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan, faktor lingkungan persalinan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,677 dan faktor *loading* 0,779 hal ini menunjukkan korelasi yang positif antar variabel di faktor 1 (satu) dimana rumah merupakan tempat bersalin yang dianggap paling nyaman oleh ibu sehingga ibu memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Hal ini sesuai dengan teori Henderson, 2006 bahwa rumah merupakan lingkungan yang sudah dikenal wanita sehingga ia dapat merasa nyaman dan relaks selama persalinan, tempat ia dapat mempertahankan privasi dan dikelilingi oleh orang-orang yang diinginkannya, yang akan memberikan dukungan dan ketenangan pada dirinya.

d. Faktor Pengetahuan tentang Persalinan

Hasil analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih

persalinan di rumah oleh bidan, faktor pengetahuan tentang persalinan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,670 dan faktor *loading* 0,724 hal ini menunjukkan korelasi yang kuat antar variabel di faktor 1 (satu) dimana ibu memiliki pengetahuan kurang tentang persalinan sehingga ibu memilih persalinan di rumah.

Sejalan dengan penelitian Fitriah, Y (2008) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan pilihan penolong persalinan pada ibu primipara di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang persalinan dan pilihan penolong persalinan pada ibu primipara.

e. Analisis Komprehensif Variabel Faktor Internal

Hasil distribusi skor pertanyaan faktor Internal (kepercayaan terhadap bidan, takut terhadap intervensi medis, lingkungan persalinan dan pengetahuan tentang persalinan) maka faktor Internal memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah sebesar 70% (kategori sedang).

Dari keempat variabel yang termasuk dalam faktor internal, maka yang paling memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan adalah variabel lingkungan persalinan dimana ibu lebih merasa aman dan nyaman jika bersalin di rumah mereka sendiri.

Lingkungan persalinan atau tempat ibu bersalin sangat mempengaruhi psikologis ibu tersebut. Rumah merupakan tempat yang dimana ibu mendapatkan

dukungan penuh dari orang-orang yang ia kenal dan dia sayangi sehingga ibu merasa rileks dan nyaman dalam menghadapi persalinannya.

Pemilihan rumah sebagai tempat bersalin bagi ibu di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang karena mereka merasa lebih nyaman dan didampingi oleh keluarga. Selain itu ibu juga sudah percaya bahwa dia didampingi oleh tenaga profesional yang dapat membantunya bila ada kesulitan dalam persalinan yaitu bidan. Sehingga mereka lebih memilih persalinan di rumah dan di tolong oleh bidan.

Faktor II (Faktor Eksternal)

a. Faktor Pendidikan

Berdasarkan analisis, Faktor pendidikan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,605 dan faktor *loading* 0,456 hal ini menunjukkan korelasi yang negatif antar variabel di faktor 2 (dua) dimana semakin rendah pendidikan ibu maka ibu akan lebih memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Sejalan dengan penelitian Sari, T.W. 2010 tentang analisis spasial pemilihan tempat pertolongan persalinan di Kelurahan Sendang Mulyo dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka variasi pemilihan tempat persalinan lebih beragam dibandingkan dengan pendidikan rendah.

b. Faktor Pendapatan Keluarga

Hasil penelitian analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan, faktor pendapatan keluarga memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu

dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,624 dan faktor *loading* 0,669 hal ini menunjukkan korelasi antar variabel di faktor 2 (dua) dimana semakin rendah pendapatan keluarga maka ibu akan lebih memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Penelitian Sari,T.W. 2010 bahwa pendapatan keluarga yang tinggi (>UMR) akan memilih rumah sakit sebagai tempat persalinan. Namun bagi keluarga yang berpendapatan rendah (<UMR) maka mereka memilih praktek bidan swasta yang jaraknya tidak jauh dari rumah mereka bahkan lebih memilih dirumah mereka sendiri.

c. Faktor Biaya Persalinan

Hasil penelitian analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan, faktor biaya persalinan memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,552 dan faktor *loading* 0,491 hal ini menunjukkan korelasi antar variabel di faktor 2 (dua) dimana semakin tinggi biaya persalinan di fasilitas kesehatan maka ibu akan lebih memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Hasil penelitian Sodikin (2009), tentang determinan perilaku suami yang memengaruhi pilihan penolong persalinan bagi istri di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Pekuncen bahwa responden yang beranggapan bahwa biaya persalinan yang mahal lebih memilih tenaga non kesehatan sebagai penolong persalinan dan responden yang beranggapan bahwa biaya persalinan itu murah (terjangkau) lebih memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan.

d. Faktor Dukungan Suami/Keluarga

Hasil penelitian analisis faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan, faktor dukungan suami/keluarga memengaruhi ibu dalam memilih persalinan dirumah oleh bidan yaitu dengan nilai MSA diatas 0,5 yaitu 0,641 dan faktor *loading* 0,756 hal ini menunjukkan korelasi antar variabel di faktor 2 (dua) dimana dukungan suami/keluarga sangat memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan.

Suami yang mendapat dukungan dari anggota keluarga cenderung memilih bidan (tenaga kesehatan) sebagai penolong persalinan bagi istrinya dibandingkan dengan responden yang tidak mendapatkan dukungan. Dukungan sosial dan hubungan sosial yang baik akan memberikan sumbangan penting bagi kesehatan. (Sodikin, 2009).

e. Analisis Komprehensif Variabel Faktor Eksternal

Hasil distribusi skor pertanyaan faktor eksternal (pendidikan, pendapatan, biaya persalinan dan dukungan suami/keluarga) maka faktor eksternal memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah sebesar 77% (kategori sedang).

Dari keempat variabel yang termasuk kedalam faktor eksternal maka yang paling berpengaruh adalah biaya persalinan. Dimana masyarakat merasa bahwa biaya persalinan di fasilitas kesehatan tidak terjangkau.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang tidak merata sangat erat hubungannya dengan kemiskinan,

pendidikan wanita, faktor geografis, dan pembangunan sosial. Kaum ibu yang miskin dan tidak berpendidikan mengalami kesulitan khusus dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan karena keterbatasan biaya dan ketidaktahuan yang akan berdampak pada kematian ibu dan bayi. (Prawirohardjo, 2005)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Setelah dilakukan uji kelayakan sebanyak 5 (lima) kali terhadap 12 (dua belas) variabel maka ada 8 variabel yang layak untuk masuk dalam analisis faktor. Dari 8 variabel tersebut maka terbentuk 2 faktor yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.
2. Variabel faktor internal (kepercayaan terhadap bidan, takut terhadap intervensi medis, lingkungan persalinan, dan pengetahuan tentang persalinan) yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam kategori sedang (70%). Dari keempat variabel yang termasuk kedalam faktor internal maka variabel yang paling memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan adalah lingkungan persalinan.
3. Variabel faktor eksternal (pendidikan, pendapatan, biaya persalinan, dan dukungan suami/keluarga) yang memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dalam kategori sedang (77%). Dari

keempat variabel yang termasuk kedalam faktor eksternal maka variabel yang paling memengaruhi ibu dalam memilih persalinan di rumah oleh bidan adalah biaya persalinan.

Saran

- a. Bagi dinas kesehatan Kabupaten Deli Serdang hendaknya mendorong petugas kesehatan di fasilitas kesehatan terutama bidan untuk meningkatkan profesional bidan dengan lebih meningkatkan rasa simpati dan empati dalam memberikan pelayanan kebidanan sehingga ibu merasa aman dan nyaman.
- b. Bagi Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang hendaknya memberikan pengawasan kepada para bidan agar dapat bekerja secara profesional sesuai dengan peran dan fungsi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan di komunitas.
- c. Bagi bidan yang berada di Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang hendaknya meningkatkan mutu pelayanan KIA dengan memberikan konseling dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan motivasi masyarakat agar melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010, Jakarta
- Danuatmaja, B., Meiliasari, M., 2008, Persalinan Normal

- Tanpa Rasa Sakit, Jakarta : Penerbit Puspa Swara
- Fitriyah, Y., 2008, Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Persalinan dengan Pilihan Penolong Persalinan pada Ibu Primipara Di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, Skripsi Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
- Henderson, C., Jones, K., 2006. Buku Ajar Konsep Kebidanan, Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC.
- Prasetyawati, EA., 2012. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Prawirohardjo, S., 2005, Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial, Jakarta, Penerbit : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari, TW., Agusbybana, F., dan Dharmawan, Y., 2010, Analisis Spasial Pemilihan Tempat Pertolongan Persalinan di Kelurahan Sendangmulyo Semarang, jurnal Kesehatan Reproduksi, Vol.1 No.3, Agustus 2011: 113-124.
- Sodikin, 2009, Determinan Perilaku Suami yang Mempengaruhi Pilihan penolong Persalinan Bagi Istri, Berita Kedokteran Masyarakat Vol.25, No.1, Maret 2009.
- Suryati, Nur'aini., 2009, Pemanfaatan Bidan Desa Sebagai Penolong persalinan Ditinjau dari Aspek Sosial Budaya Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kutalimbaru, Tesis diterbitkan Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara
- Varney, H., Kriebs, J.M., dan Geger, C.L., 2008. Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC.